

**PENGINDONESIAAN KATA DAN UNGKAPAN ASING
PADA NAMA BADAN USAHA, KAWASAN, DAN GEDUNG
(STUDI KASUS KAWASAN PERNIAGAAN
SEPANJANG JALAN SLAMET RIYADI SURAKARTA)**

**Dewi Kusumaningsih
Universitas Veteran Bangun Nusantara
dewikusumaningsih71@gmail.com**

Abstrak

Tujuan penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mendeskripsikan berbagai jenis struktur kata maupun ungkapan bahasa Inggris yang muncul pada penggunaan nama badan usaha, kawasan, dan gedung studi kasus kawasan perniagaan sepanjang jalan Slamet Riyadi Surakarta, dan mendeskripsikan pengindonesiaan kata dan ungkapan bahasa Inggris tersebut seperti seharusnya. Data dalam penelitian ini adalah semua kata atau satuan lingual lain yang dipakai dalam penamaan badan usaha, kawasan, dan gedung yang terdapat di kawasan perniagaan sepanjang jalan Slamet Riyadi Surakarta, dengan sumber data tertulis pada semua papan nama di sepanjang jalan Slamet Riyadi mulai dari Tugu Purwosari sampai dengan Tugu Patung Gladak Surakarta. Hasil penelitian keempat jenis struktur tersebut adalah (1) Jenis penulisan dengan struktur bahasa Inggris Menerangkan-Diterangkan (M-D) berjumlah 36 buah; (2) Jenis penulisan bahasa Inggris yang bercampur dengan bahasa Indonesia sebanyak 3 buah; Jenis penulisan yang bercampur dengan bahasa atau tulisan Jawa ditemukan 3 buah; dan (4) jenis penulisan yang sesuai kaidah bahasa Indonesia sebanyak 4 buah. Proses pengindonesiaan papan nama pada badan usaha, kawasan dan bangunan menggunakan teknik penggantian dan diuraikan secara kualitatif dengan dasar buku *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing* terbitan Pusat Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kata kunci: Pengindonesiaan, struktur kata, istilah asing

Abstract

*The purpose of this study is directed to answer formulation of the problems, to Describes the various types of word structure and English phrases that appear in using a business corporation name, area and case studies building of businesses along Slamet Riyadi street of Surakarta, and to describes the translating English words and phrases such as it should to Indonesian. Data in this study are all words or other lingual that used to give name of business corporation, area and building in the area along Slamet Riyadi street of Surakarta, with written the data source on all boards along Slamet Riyadi street from Monument Purwosari until Monument Patung Gladak Surakarta. The results of study from fourth structure types are (1) There are 36 types of writing to explain structure of English language Menerangkan-Diterangkan (MD) (2) There are 3 types of writing that mixes English with Indonesian language: There are 3 types of writing mixed with the language or script Java, and (4) There are 4 types of writing that appropriate with the rule of Indonesian language. The process of translating the nameplate on business corporation, area and building use replacement technique and described qualitatively basicly use book *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing* published by Pusat Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.*

Keywords: pengindonesiaan, word structure, foreign phrases

A. Pendahuluan

Penggunaan kata dan ungkapan asing banyak dijumpai di berbagai bidang perniagaan misalnya dalam penamaan tempat-tempat usaha (seperti: pertokoan, kantor, usaha dagang, restoran, salon, sampai ke nama kawasan permukiman, dll.). Penamaan tempat-tempat usaha maupun permukiman yang menggunakan kata ataupun istilah asing (bahasa Inggris) ini dijumpai pula di sepanjang kawasan perniagaan jalan Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini patut disikapi dengan hati-hati. Bila penggunaan kata ataupun istilah asing (bahasa Inggris) tersebut tujuannya untuk promosi wisata secara global (globalisasi), patutlah dimengerti. Akan tetapi, bila dilihat dari sisi pematuhan Undang-Undang Republik Indonesia nomer 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan, maka hal ini patut menjadi pemikiran yang serius.

Seandainya kita bisa mencermati hal ini, kosakata bahasa Indonesia sebenarnya sudah sangat bisa dipakai untuk penamaan tempat-tempat tersebut. Hal ini tertuang dalam buku seri Pedoman Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing yang Diterbitkan oleh Pusat Bahasa Depdiknas Tahun 2009. Kita sebagai masyarakat pengguna bahasa Indonesia seharusnya mampu melogika, apakah konsumen yang menjadi sasaran usaha dagang tersebut adalah

orang asing? Apakah orang yang tinggal di kawasan permukiman-permukiman tersebut sasarannya juga orang asing? Adakah tujuan khusus para pemilik memberi nama toko, restoran, salon, permukimannya, dll. dengan bahasa Asing (bahasa Inggris)?

Berdasarkan fakta yang dikemukakan di atas, akan kita cermati bagaimana jenis struktur kata maupun istilah bahasa Inggris yang muncul pada penggunaan nama badan usaha, kawasan dan gedung perniagaan di sepanjang jalan Slamet Riyadi Surakarta serta bagaimana pengindonesiaan kata dan ungkapan bahasa Inggris tersebut seharusnya?

B. Pembahasan

1. Ketentuan Tulisan dalam Bahasa Indonesia di Tempat Umum

Tulisan dalam bahasa Indonesia di tempat umum diatur dalam Pedoman Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing yang diterbitkan oleh Badan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional tahun 2009. Adapun Pedoman Penulisiannya adalah sebagai berikut. (1) Bahasa yang digunakan di tempat umum, seperti pada papan nama, papan petunjuk, kain rentang, dan papan iklan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Nama badan usaha, kawasan, gedung yang memerlukan pengesahan dari instansi pemerintah menggunakan bahasa Indonesia. (3) Nama asing badan usaha yang merupakan cabang badan usaha luar negeri dan nama asing merek dagang yang terdaftar dan mempunyai hak paten tetap dapat dipakai. (4) Pada setiap nama, papan petunjuk, kain rentang, dan papan iklan digunakan tulisan/huruf Latin. (5) Pada papan nama, papan petunjuk, kain rentang, dan papan iklan, jika dianggap perlu, dapat dipakai bahasa asing yang harus dituliskan di bagian bawah bahasa Indonesia dengan huruf Latin yang lebih kecil. (6) Penggunaan tulisan/huruf di luar tulisan/huruf Latin, jika dianggap perlu, dapat dibenarkan sepanjang untuk nama / lambang produk yang telah mendapat izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (7) Organisasi internasional yang bernaung di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa dan perwakilan diplomatik negara asing dapat tetap menggunakan tulisan/huruf dan/atau bahasa asing yang ditulis di bawah nama dalam bahasa Indonesiannya.

2. Jenis Struktur Kata maupun Istilah yang Muncul pada Penggunaan Nama Badan Usaha, Kawasan dan Gedung Perniagaan di Sepanjang Jalan Slamet Riyadi Surakarta

Ditemukan sebanyak 59 data papan nama di sepanjang jalan Slamet Riyadi Surakarta yang sesuai dengan kategori objek penelitian. Dari 59 data tersebut diklasifikasikan dengan ketentuan penjenisan, yaitu: (1) jenis penulisan dengan struktur bahasa Inggris Menerangkan-Diterangkan (M-D); (2) jenis Penulisan yang bercampur dengan bahasa Indonesia; (3) jenis penulisan yang bercampur dengan bahasa atau tulisan Jawa. Berikut adalah deskripsi hasil temuan

2.1 Jenis penulisan dengan struktur bahasa Inggris

Total data yang ditemukan 47 buah, ternyata struktur data kelompok klasifikasi pertama yaitu Jenis penulisan dengan struktur bahasa Inggris Menerangkan-Diterangkan (M-D) ditemukan paling banyak yaitu 36 buah. Hal ini menunjukkan bahwa hampir 80 % penulisan papan nama badan usaha dan gedung di sepanjang jalan Slamet Riyadi didominasi oleh pemakaian bahasa Inggris. Berikut ini deskripsi analisis terhadap beberapa.

Sesuai dengan aturan penulisan papan nama badan usaha, kawasan dan bangunan yang terdapat dalam buku "*Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*" yang diterbitkan Pusat Bahasa Depdiknas (2008: 6) bahwa:

Nomor 6.3 Jika nama badan usaha, kawasan, dan bangunan menggunakan baik nama Indonesia maupun nama asing, nama Indonesia ditempatkan di atas nama asing itu.

Nomor 6.4 Nama asing yang digunakan untuk badan usaha, kawasan, dan bangunan perlu dilengkapi dengan padanannya dalam bahasa Indonesia.

Nomor 6.5 Nama asing badan usaha yang merupakan cabang luar negeri dan nama asing merek dagang yang terdaftar dan memiliki hak paten tetap dapat dipakai.

Nomor 8.3 Pola "diterangkan-menerangkan adalah urutan yang lazim pada kelompok kata.

Secara satu persatu maka data penulisan papan nama badan usaha, gedung, dan bangunan tersebut disarankan untuk diubah, karena struktur penulisan menggunakan bahasa Inggris (otomatis berpola menerangkan-diterangkan/M-D). Perubahan secara berurutan seperti di bawah ini:

- (1) Solo Square
Square dipadankan menjadi 1. Medan; 2. Petak (catur)
Jadi jika memungkinkan *Solo Square* → Medan (Area) Solo
Akan lebih luwes diganti dengan misalnya menjadi
Area Perdagangan Solo
- (2) XL Center
Center dipadankan menjadi 1. Sentral; 2. Pusat.
Jadi *XL Center* → XL Sentral atau Pusat XL
- (3) Relax House Steak & Burger
Perubahan data di atas sesuai kaidah. Adalah:
Relax House Steak & Burger → Restoran Steak dan Burger "Relax House" atau Restoran
Steak dan Burger "Rumah Santai".
- (4) Milk Max
Papan nama di atas adalah papan restoran khusus produk susu sapi maka disarankan
ada keterangan sebelum nama restorannya. Perubahan
Milk Max → Restoran Susu Segar "MILK MAX"
- (5) Royal Property And Agent Consultant
Papan nama agen konsultan perumahan maka disarankan
Royal Property Agent and Consultant → Agen Konsultan Perumahan "ROYAL"
- (6) Modern TCM → Toko TCM MODEREN
- (7) Indo Putra Grup → Grup Usaha INDO PUTRA
- (8) Orient Restaurant → Restoran Oriental atau Restoran ORIENT
- (9) Computer Center Point → Sentral Penjualan Komputer
- (10) IT Mall Solo → Mal "IT" Solo
- (11) OGO Securitas → Agen Jaminan Keamanan OGO
- (12) Turndo Tour n Travel → Jasa Angkutan Wisata TURNDO
- (13) Arini Hotel → Hotel ARINI
- (14) Riyadi Palace Hotel → Hotel Riyadi Palace; Hotel Istana Riyadi
- (15) Hotel Anugrah Palace → Hotel Anugrah Palace; Hotel Istana Anugrah
- (16) Garden Textile Shop → Toko Tekstil GARDEN
- (17) Jaya Swa Motor → Toko Sepeda Motor JAYA SWA
- (18) Solo Grand Mall → Mal Besar SOLO
- (19) Roda Chinese → Restoran China RODA
- (20) O Solo Mio Galleria & Ristorante → Restoran dan Galeri
"O SOLO MIO"
- (21) Malacca Trust
Trust dipadankan dengan kepercayaan atau amanat. Biasanya dipakai dalam usaha
bidang keuangan sejenis asuransi. Sedangkan *Malacca* adalah nama daerah (Malaka).
Maka *Malacca Trust* → Perusahaan Penjamin Kepercayaan Keuangan MALAKA.
- (22) Synus Refill Center → Pusat Pengisian Tinta Komputer SYNUS
- (23) Krisna Securitas → Agen Jaminan Keamanan KRISNA
- (24) BCA Finance
Finance dipadankan dengan keuangan jadi *BCA Finance* → Lembaga Keuangan BCA
- (25) Beteng Trade Center → Pusat Perniagaan BETENG
- (26) de Solo hotel, restaurant, meeting room. → Hotel, Restoran, dan Tempat Pertemuan

de SOLO.

- (27) Solo Paragon Hotel dan Residences → Hotel dan Permukiman SOLO PARAGON
- (28) Hotel Indah Palace → Hotel Istana Indah
- (29) McDonald's Slamet Riyadi Drive Thru
Drive Thru adalah suatu system pelayanan kepada pembeli dimana pembeli langsung bisa memesan makanan dengan mengendarai mobil mereka dan melewati loket pemesanan makanan. Jadi McDonald's Slamet Riyadi Drive Thru bisa dipadankan Restoran McDonald's Slamet Riyadi. Melayani pemesanan sambil berkendara.
- (30) Armada Finance → Lembaga Keuangan ARMADA
- (31) Gramedia toko buku → Toko Buku GRAMEDIA
- (32) Ticket → Tempat Penjualan Tiket Pesawat Terbang
- (33) Batari Kencana Tour & F Travel → Jasa Angkutan Wisata BATARI KENCANA
- (34) Metro (Electronic Centre) → Sentral Penjualan Barang Elektronik METRO
- (35) Solo's Bistro restaurant → Restoran SOLO'S BISTRO
- (36) Traveline tour & travel → Jasa Angkutan Wisata TRAVELINE

Demikianlah padanan kata dan ungkapan yang disarankan oleh penulis sesuai dengan kaidah pengindonesianan kata dan ungkapan asing dari Badan Bahasa RI.

2.2. Jenis Penulisan Bahasa Indonesia yang bercampur dengan bahasa Inggris.

Data yang ditemukan hanya 3 buah yaitu:

- (37) Hotel Anugrah Palace
- (38) Solo Paragon Hotel dan Residences
- (39) Hotel Indah Palace (excellent in service)

Pencampuran kata-kata berbahasa Indonesia dengan bahasa Inggris tersebut perlu disikapi dengan baik. Sudah ada keinginan pemilik usaha mempergunakan bahasa Indonesia, akan tetapi terlihat adanya kebingungan struktur. Hal ini terlihat dari penggunaan kata *palace* dan *dan*. Sebaiknya penulis perlu pemahaman kaidah penulisan papan nama berbahasa Indonesia. Dan tidak perlu bimbang menggunakan bahasa Indonesia secara total. Saran tulisan adalah sebagai berikut:

- (37a) Hotel Istana Anugrah
- (38a) Permukiman dan Hotel Paragon Solo
- (39a) Hotel Istana Indah Solo (Sempurna dalam Pelayanan)

2.3 Jenis penulisan yang bercampur dengan bahasa atau tulisan Jawa

Dijumpai tulisan papan nama yang menggunakan tambahan huruf Jawa di bawah tulisan berbahasa Indonesiannya di sepanjang jalan Slamet Riyadi Solo. Papan nama yang demikian ini terutama pada papan nama instansi pemerintah.

Kaitannya dengan penambahan bahasa atau huruf Jawa menurut pendapat penulis karena lokasi badan usaha tersebut terletak di Jawa Tengah yaitu kota Solo yang berusaha melestarikan budaya Kraton Solo. Salah satu langkah pelestariannya dengan mempublikasikan tulisan Jawa.

2.4 Jenis penulisan yang asli berbahasa Indonesia dan Sudah Sesuai Kaidah

Hanya ditemukan 4 buah tulisan papan nama yang sudah mengikuti kaidah penulisan baku, yaitu:

- (1) Wisma Batari. Kata *Wisma* berasal dari bahasa Indonesia. Susunan kata menggunkana hukum diterangkan-menerangkan
- (2) Toko Perlengkapan alat-alat olahraga Sen-Ri Sport. Seharusnya kata *Sport* tidak perlu dipakai.
- (3) Galeri Batik Batari. Susunan kata sudah sesuai hukum diterangkan-menerangkan.
- (4) Rumah makan TIO CIU 99. Struktur kata juga sudah sesuai hukum d-m.

C. Penutup

Jenis struktur kata maupun istilah yang muncul pada penggunaan nama badan usaha, kawasan, dan gedung perniagaan yang terdapat di sepanjang jalan Slamet Riyadi Surakarta berjumlah 4 jenis dari 47 buah data. Keempat jenis struktur tersebut adalah (1) Jenis penulisan dengan struktur bahasa Inggris Menerangkan-Diterangkan (M-D) berjumlah 36 buah; (2) Jenis penulisan bahasa Inggris yang bercampur dengan bahasa Indonesia sebanyak 3 buah; Jenis penulisan yang bercampur dengan bahasa atau tulisan Jawa ditemukan 3 buah; dan (4) jenis penulisan yang sesuai kaidah bahasa Indonesia sebanyak 4 buah.

Pengindonesiaan kata dan istilah bahasa Inggris pada data sesuai kaidah Pedoman Pengindonesiaan Kata dan UngkapanAsing yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Proses pengindonesiaan papan nama pada badan usaha, kawasan dan bangunan menggunakan teknik penggantian dan diuraikan secara kualitatif. Hasil penelitian ini bisa dikembangkan lagi secara lebih mendalam dengan obyek yang berbeda misalnya, slogan product usaha atau bahasa pada spanduk rentang.

D. Daftar Pustaka

- Bahren. 2011. *Lika-Liku Linguistik*. Minangkabau: Minangkabau Press
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Carasvatibooks.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Muslich, Masnur. 2008. *Tatabentuk Bahasa Indonesia, Kajian ke Arah Tatabahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugono, Dendy, dkk. 2009. *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*. Pusat Bahasa Depdiknas: Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.